

**ANALISIS RISIKO USAHA BUDIDAYA PADI HITAM ORGANIK
DI KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh
Maratus Sholihah
H0813111**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

**ANALISIS RISIKO USAHA BUDIDAYA PADI HITAM ORGANIK
DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang diajukan dan disusun oleh:

Maratus Sholihah

H0813111

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal: 19 Januari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Dr. Ir. Kuspandar, M.Si
NIP. 19670703 199203 1 004

RR. Aulia Qonita, S.P., M.P.
NIP. 19821111 200812 2 002

Ir. Agustono, M.Si
NIP. 19640801 199003 1 004

Surakarta,

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian**

Dekan

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP. 19560225 198601 1 001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Risiko Usaha Budidaya Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar**" dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
4. Bapak Ir. Kusnandar, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Utama yang telah membimbing serta memberikan arahan, masukan, nasihat dan petunjuk selama proses belajar dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu RR. Aulia Qonita, S.P., M.P. selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing serta memberikan arahan, masukan, nasihat dan petunjuk selama proses belajar dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ir. Agustono, M.Si. selaku dosen penguji yang telah membimbing serta memberikan arahan, masukan, nasihat dan petunjuk selama proses belajar dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis atas segala ilmu yang diberikan dan

bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

8. Seluruh jajaran Kepengurusan Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian bidang Tanaman Pangan Kabupaten Karanganyar atas bantuannya dalam menyediakan data-data serta informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.
9. Semua petani hitam organik yang tergabung ke dalam Kelompok Tani Gemah Ripah, Kelompok Tani Anugrah, Kelompok Tani Tani Mulyo I dan Kelompok Tani Rukun Makaryo yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung kelancaran penelitian penulis.
10. Kedua orang tua tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang dan kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Teman-teman magang "*Hortigengs*" Diki, Hanand, Ida, Novia, Niken, Fitri, dan Intan yang telah memberi warna selama magang dan setelahnya serta menyemangati dan membantu selama penulisan skripsi.
12. Teman-teman KKN Tulakan 2017 Siwi, Arum, Mbak Winda, Mbak Rinda, Teguh, Syamil, Novian dan Pray terimakasih untuk 45 hari yang luar biasa.
13. Teman-teman Agribisnis Angkatan 2013 yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan semangat selama perkuliahan.
14. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga segala masukan maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ini. Akhir kata semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin.

Surakarta, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
II. LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Tinjauan Pustaka	13
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	25
D. Asumsi-asumsi	29
E. Pembatasan Masalah	29
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
III. METODOLOGI ANALISIS DATA	
A. Metode Dasar Penelitian	33
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian	33
C. Metode Penentuan Responden	35
D. Sumber dan Jenis Data	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Metode Analisis Data	
1. Analisis Usahatani Padi Hitam Organik	37
2. Analisis Risiko Usahatani Padi Hitam Organik	38
3. Persepsi Petani Terhadap Penyebab Risiko Usahatani Padi Hitam Organik	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	
1. Kondisi Geografi	41
2. Keadaan Penduduk	42

3. Keadaan Pertanian	47
4. Keadaan Perekonomia	49
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	
1. Karakteristik dan Budidaya Padi Hitam Organik	51
2. Identitas Petani Responden	54
3. Analisis Usahatani Padi Hitam Organik	59
4. Risiko Usahatani Padi Hitam Organik	72
5. Persepsi Petani Terhadap Risiko Usahatani Padi Hitam.....	81
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Potensi Luas Tanam Padi Organik di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 – 2020	2
Tabel 2.	Produksi Beras Organik Beberapa Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	3
Tabel 3.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Akan dilaksanakan	11
Tabel 4.	Produksi Beras Organik Bernutrisi Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	33
Tabel 5.	Data Responden Petani Padi Hitam Organik Tiap Kelompok Tani	34
Tabel 6.	Persepsi Petani Mengenai Urutan Kepentingan Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Risiko Usahatani Padi Hitam Organik	39
Tabel 7.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	41
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	43
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	44
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	46
Tabel 11.	Tata Guna Lahan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	47
Tabel 12.	Jumlah Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Pangan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	48
Tabel 13.	Jumlah Sarana dan Prasarana Perekonomian di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	49
Tabel 14.	Jumlah Industri Rumah Tangga, Kecil dan Besar di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015	49
Tabel 15.	Jumlah dan Presentase Petani Responden Usahatani Padi Hitam Organik Berdasarkan Umur di Kabupaten Karanganyar.....	53
Tabel 16.	Jumlah dan Presentase Petani Responden Usahatani Padi Hitam Organik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Karanganyar	54
Tabel 17.	Jumlah dan Presentase Petani Responden Usahatani Padi Hitam Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karanganyar	55

Tabel 18. Jumlah dan Presentase Petani Responden Usahatani Padi Hitam Organik Berdasarkan Lama Mengusahakan di Kabupaten Karanganyar	56
Tabel 19. Jumlah dan Presentase Petani Responden Usahatani Padi Hitam Organik Berdasarkan Luas Lahan yang Diusahakan di Kabupaten Karanganyar	57
Tabel 20. Rata-Rata Kebutuhan Sarana Produksi Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	58
Tabel 21. Rata-Rata Kebutuhan Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	60
Tabel 22. Rata-Rata Kebutuhan Tenaga Kerja Luar Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	62
Tabel 23. Rata-Rata Biaya Sarana Produksi Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	63
Tabel 24. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	65
Tabel 25. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja Luar Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	66
Tabel 26. Rata-Rata Biaya Lain-Lain Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	67
Tabel 27. Rata-Rata Biaya Mengusahakan Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	69
Tabel 28. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	70
Tabel 29. Risiko Produksi Pada Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	71
Tabel 30. Risiko Harga Pada Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	74
Tabel 31. Risiko Pendapatan Pada Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	76
Tabel 32. Persepsi Petani mengenai Risiko Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	79
Tabel 33. Persepsi Petani Mengenai Urutan Kepentingan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Risiko Usahatani Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	82

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Teori Pendekatan Masalah Analisis Risiko Usaha Budidaya Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar	27
Gambar 2.	Grafik Pengukuran Jumlah Produksi Padi Hitam Organik Petani Responden di Kabupaten Karanganyar	72
Gambar 3.	Grafik Pengukuran Harga Padi Hitam Organik Petani Responden di Kabupaten Karanganyar	75
Gambar 4.	Grafik Pengukuran Pendapatan Usahatani Padi Hitam Organik Petani Responden di Kabupaten Karanganyar	77
Gambar 5.	Persepsi Petani Menyangkut Urutan Kepentingan Faktor- Faktor Penyebab Risiko	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Identitas Responden Petani Padi Hitam Organik
- Lampiran 2 Kebutuhan Sarana Produksi Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 3 Kebutuhan Tenaga Kerja Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 4 Biaya Tenaga Kerja Dalam Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 5 Biaya Tenaga Kerja Luar Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 6 Penggunaan Sarana Pendukung Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 7 Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 8 Biaya Total Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 9 Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 10 Persepsi Petani Terhadap Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 11 Hasil Skoring Persepsi Petani Terhadap Tingkat Kepentingan Faktor Penyebab Risiko Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 12 Perhitungan Analisis Risiko Usahatani Padi Hitam Organik
- Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian

RINGKASAN

Maratus Sholihah. H0813111. 2018. “*Analisis Risiko Usaha Budidaya Padi Hitam Organik di Kabupaten Karanganyar*”. Dibimbing oleh Dr. Ir. Kusnandar, M.Si. dan RR Aulia Qonita, S.P., M.P. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan sehat telah merubah sistem pertanian modern yang banyak menggunakan input kimia menuju sistem pertanian organik yang lebih ramah lingkungan. Padi hitam merupakan salah satu jenis padi organik yang mulai banyak dikembangkan karena mengandung sejumlah khasiat dan baik untuk kesehatan. Seperti usahatani lainnya pengembangan padi hitam organik mengalami beberapa kendala seperti perubahan cuaca, ketidakpastian harga serta kesulitan pemasaran yang menyebabkan munculnya risiko usahatani meliputi risiko produksi, risiko harga dan risiko pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi usahatani, tingkat risiko produksi, risiko harga dan risiko pendapatan serta persepsi petani mengenai risiko usahatani padi hitam organik di Kabupaten Karanganyar. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode analisis usahatani dengan menggunakan konsep biaya mengusahakan dan konsep pendapatan. Metode analisis risiko dengan menggunakan standar deviasi, koefisien variasi dan batas bawah keuntungan, sedangkan persepsi petani mengenai risiko usahatani diukur dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan usahatani padi hitam organik di Kabupaten Karanganyar memiliki rata-rata produksi sebesar 2.473,05 kg/ha beras hitam dengan rata-rata harga jual yaitu Rp. 12.218,75/kg. Rata-rata penerimaan yang didapat petani yaitu Rp. 30.424.761,53/ha dan rata-rata biaya mengusahakan yaitu Rp. 15.683.027,32/ha sehingga rata-rata pendapatan petani menjadi Rp. 14.741.734,21/ha. Risiko produksi dan risiko harga usahatani padi hitam organik di Kabupaten Karanganyar tergolong rendah dengan nilai KV masing-masing 0,29 untuk produksi dan 0,07 untuk harga kurang dari 0,5. Batas bawah produksi dan pendapatan berada di bawah titik impasnya yaitu $L \text{ produksi} = 1.017,49 < \text{BEP produksi} = 1.283,52$ dan $L \text{ pendapatan} = -939.827,28 < \text{BEP pendapatan} = 0$ dapat diartikan produksi dan pendapatan usahatani padi hitam organik di Kabupaten Karanganyar masih berisiko karena kemungkinan terendahnya masih berada di bawah titik impas. Batas bawah harga berada di atas titik impas harga yaitu $L \text{ harga} = 10.524,31 \geq \text{BEP harga} = 6.341,57$ dapat diartikan harga jual beras hitam di tingkat petani tidak berisiko. Menurut persepsi petani faktor penyebab risiko usahatani padi hitam organik paling penting yaitu kesulitan pemasaran dengan total skor yaitu 123, sedangkan kebijakan pemerintah mendapatkan total skor terendah yaitu sebanyak 43 yang artinya faktor tersebut tidak terlalu penting pengaruhnya terhadap risiko usahatani padi hitam organik. Tingginya risiko pendapatan dapat diatasi dengan efisiensi penggunaan sarana produksi seperti input dan tenaga kerja sehingga biaya mengusahakan menjadi berkurang dan pendapatan petani meningkat. Kesulitan pemasaran diatasi dengan perluasan pasar melalui *market place* yang sudah tersedia.

SUMMARY

Maratus Sholihah. H0813111. 2018. "Risk Analysis of Organic Black Rice Cultivation in Karanganyar Regency". Guided by Dr. Ir. Kusnandar, M.Si. dan RR Aulia Qonita, S.P., M.P. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University of Surakarta.

Public awareness to consume healthy food has changed the modern farming system that uses a lot of chemical inputs into organic farming system that is more environmentally friendly. Black rice is one type of organic rice that many farmers began to develop because it contains a number of properties and good for health so start ogled consumer. Such as other farms, the development of organic black rice experience several obstacles such as weather changes, price uncertainly and marketing difficulties that cause the risk of farming include production risk, price risk and income risk. This study aims to determine the analysis of farming, the level of production risk, price risk and income risk as well as the perception of farmers about the risk of organic black rice farming in Karanganyar Regency. The basic method used is descriptive analysis. The data used are secondary data and primary data. Method of farming analysis by using the cost concept and income concept. Risk analysis method using standard deviation, coefficient of variation and lower limit of profit, while farmer perception about farming risk is measured by using likert scale.

The result showed that organic black rice farming in Karanganyar district has an average production of 2.473,05 kg/ha with an average selling price of IDR,12.218,75/kg. The average revenue earned by farmers is IDR,30.424.761,53/ha and the average cost incurred is IDR,15. 683.027,32/ha so that the average income of farmers is IDR,14.741.734,21/ha. Production and price have a low risk because the value of CV production is 0,29 and the value of CV price is 0,07 less than 0,5. Meanwhile income has a high risk because of the value of CV income is 0,53 more than 0,5. The lower limit of production and income is below to break event point so production and price still at risk. The lower limit of production is $L = 1.017,49 < BEP = 1.283,52$ dan the lower limit of income is $L = -939.827,28 < BEP = 0$. While the lower limit of the price is $L = 10.524,31 \geq BEP = 6.341,57$ above the break event point so not risky. According to farmer perception the most important cause of organik black rice farming risk is marketing difficulties with total score that is 123. While the government policy get the lowest total score of 43 which means that factor is not too important effect on the risk of organic black rice farming. High income risk can be overcome by the efficient use of production facilities such as input and labor, so as to reduce the cost and increasing income of farmers. Marketing difficult can be overcome by market expansion through avaiabel market place.